**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada murid tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum dan sesudah penerapan permainan bola kata.

1. Jenis penelitiian

jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan bola kata pada murid tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar., sebelum dan sesudah melalui permainan bola kata

1. **Variabel dan Defenisi Operasional** 
   * 1. Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kemampuan membaca permulaan melalui permainan bola kata. Variabel penelitian perlu didefinisikan secara jelas agar tidak mengandung pengertian yang keliru.

* + 1. Defenisi operasional.

1. Permainan adalah cara membelajarkan murid membaca permulaan melalui permainan bola kata yaitu setiap murid harus mencari bola kata sesuai yang tertera dipapan tulis lalu murid melemparnya kedalam keranjang sambil menyebutkan kata dengan benar.
2. Kemampuan membaca permulaan adalah sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam membaca kata untuk mengembangkan kemampuan membaca di kelas selanjutnya.
3. **Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar yang berjumlah 3 (tiga) dengan jumlah yang sedikit memudahkan untuk dijangkau, jadi penelitian adalah penelitian populasi. Karena subjeknya kurang dari 100 murid maka ditetapkan untuk tidak melakukan penarikan sampel sehingga merupakan penelitian subjek”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.1. Keadaan Populasi Murid Tunarungu Kelas Dasar II Di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar**

|  |
| --- |
| **No Subyek Jenis Kelamin Umur** |
| * + - 1. **B. D Laki-laki 9 Thn**       2. **M. K Laki-laki 9 Thn**       3. **H. M Perempuan 9 Thn** |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini yang digunakan observasi dan tes perbuatan.

1. Observasi adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru sebelum penerapan permainan.bola kata.
2. Tes adalah mengetahui kemampuan siswa tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar setelah penerapan permainan.bola kata.

Pemberian nilai mengaju pada kriteria yakni :

* 1. Skor 0 : apabila murid tidak mampu membaca kata dengan benar.

1. Skor 1 : apabila murid mampu membaca kata dengan benar.

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali, yakni pertama tes awal, yaitu tes yang dilakukan sebelum penerapan permainan bola kata kedua tes akhir, yakni tes yang dilakukan setelah penerapan permainan bola kata. Berdasarkan jumlah item tes, yakni sepuluh kata skor tertinggi yang diperoleh adalah 10, sedangkan skor terendah yaitu 0. Baik pada tes awal maupun tes akhir.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diolah adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan permainan bola kata. dan setelah diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan murid tunarungu sebelum penerapan permainan bola kata.maupun setelah penerapan permainan bola kata.

Skor yang diperoleh murid akan dikonsultasikan dengan kriteria pengambilan kesimpulan, dengan mengacu pada lima kategori yaitu: sangat mampu, mampu, kurang mampu,tidak mampu dan sangat tidak mampu dengan rumus :

Skor maksimal : 10 x 10 = 10

Skor minimal : 0 x 10 = 0

Nilai Akhir = x 100

(Arikunto, 2009:236)

Tabel 3.2 Kategori dan Penafsiran Skor Kemampuan Membaca Permulaan pada Murid Tunarungu Kelas Dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar.

No Interval Skor Kategori

90 - 100 Sangat Mampu

80 - 89 Mampu

* + - 1. 65 - 79 Kurang Mampu
      2. 55 - 64 Tidak Mampu
      3. 0 – 54 Sangat Tidak Mampu

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar setelah diajarkan permaianan bola kata atau menjawab pertanyaan penelitian, yakni “ apakah penggunaan permainan bola kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada murid tunarungu kelas dasar II di SLB-B YPPLB Cendrawasih Makassar” maka dilakukan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir dengan menggunakan grafik batang.